**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar belakang**

Pendidikan merupakan investasi bagi setiap bangsa. Pendidikan disusun secara terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangangkan potensi dirinya. Pendidikan memberikan pengalaman-pengalaman belajar dan terprogram dalam bentuk pendidikan formal, nonformal, dan informal di sekolah dan luar sekolah yang berlangsung seumur hidup. Seiring dengan perkembangan zaman, pendidikan terus mengalami perubahan signifikan, mulai dari pola pikir yang awam dan kaku menjadi pola pikir yang lebih modern. Hal tersebut terlihat dengan banyaknya pengembangan yang terjadi dalam dunia pendidikan di Indonesia seperti pengembangan kurikulum, mulai dari KBK dan KTSP sampai kurikulum 2013 yang masih dalam perbaikan saat ini. Hal ini tidak lain adalah salah satu wujud pentingnya pendidikan bagi suatu bangsa.

Matematika sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah dinilai memegang peranan penting dalam sistem pendidikan seluruh dunia. Matematika dianggap mampu meningkatkan pengetahuan siswa, terutama dalam berpikir logis, rasional, kritis, cermat, efektif, dan efisien. Matematika, *the queen of the sciences*, memiliki peran yang besar dalam dunia pendidikan. Dalam kurikulum pendidikan di Indonesia, pengetahuan tentang matematika wajib dimiliki pada berbagai jenjang pendidikan formal baik tingkat SD, SMP, Maupun SMA. Matematika dapat menjadi solusi dalam permasalahan pendidikan sebagaimana yang di ungkapkan Zakaria berikut ini.

Problems that arise within the education system are very complex, including the problems associated withmathematics. Mathematics is the basic knowledge needed by students to extend their learning to a higher level.Even mathematics is required in our daily lives, regardless of educational background and social life. The benefitof mathematics is not only limited to knowledge in computation, but more important, when each individual canmaster mathematics well, then their pattern of thinking is more rational and critical. The principles ofmathematics enable people to see the problems as facts not as fiction(Zakaria:2010)

National Council of Teachers of Mathematics (Zakaria, 2010) menekankan bahwa tujuan dari bentuk pendidikan matematika ialah untuk menunjukkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan permasalahan, pengembangan sikap,ketertarikan dan motivasi yang tinggi terhadap matematika. Siswa akan terbuka kemampuan dalam menginterpretasikan masalah, merancang strategi penyelesaian, menerapkan perencanaan, dan mengecek kembali jawaban. Untuk itu, siswa berpikir secara matematis akan menunjukkan variasi strategi dalam penyelesaian masalah dengan melakukan tahapan-tahapan secara hati-hati dan sistematis.

Menurut Syam (2015) mengungkapkan bahwa konsep dalam matematika adalah ide abstrak yang memungkinkan seseorang untuk mengklasifikasi dan mengelompokkan objek atau kejadian kedalam contoh dari ide abstrak matemaika. Sesorang dikatakan memahami konsep jika ia dapat mengaitkan konsep tersebut kedalam pengetahuan yang dimilikinya. Pengetahuan dasar matematika sangat penting dalam pengembangan konsep khususnya dalam matematika itu sendiri. Tanpa pemahaman konsep yang jelas pada kemampuan belajar tahap awal, pada akhirnya akan menghasilkan proses pembelajaran yang semakin sulit ditahapan-tahapan selanjutnya. Hal ini disebabkan karena dalam pembelajaran matematika terdapat pengelompokan sebagai hirarki dari proses penbelajaran. Liew dan Wan Muhammad (Zakaria: 2010) Mathematical concepts are interrelated with one another.

Pemahaman konsep merupakan dasar dan tahapan penting dalam rangkaian pembelajaran matematika. Hal ini di dukung oleh pendapat Zulkardi (Herawati, 2003) menyatakan bahwa hal yang ditekankan dalam mata pelajaran matematika adalah suatu konsep, artinya dalam mempelajari matematika siswa harus memahami konsep terlebih dahulu agar dapat menyelesaikan soal-soal dan mampu mengaplikasikan pembelajaran tersebut dalam dunia nyata. Sedangkan Cooney (Sujana, 2007) berpendapat bahwa “a *student's ability to learn mathematics is directly related to his or herunderstanding of mathematical concepts and principles”.* Kemampuan siswa untuk belajar matematika berhubungan langsung dengan pemahamannya mengenai konsep-konsep dan prinsip-prinsip matematika.

Observasi yang dilakukan di beberapa sekolah di kabupaten pangkep, tampak bahw masih rendahnya hasil belajar matematika siswa. Bapak guru yang sempat di wawancarai juga mengungkapkan bahwa adanya variasi nilai hasil belajar matematika siswa, hal ini disebabkan karena banyaknya faktor yang dapat menpengaruhi salah satunya pemahaman konsep matematika siswa. Menanggapi problematika yang ada, dari berbagai penelitian yang ada seperti penelitian terkait analisis kesalahan ataupun analisis pemecahan masalah selalu menetapkan pemahaman sebagai poin utama. Hal ini menunjukkan bahwa peran pemahaman konsep bagi siswa sangat mempengaruhi aktifitas/proses dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui gambaran pemahaman siswa sehingga permasalahan terkait kesalahan, *misconception*, dan faktor lainnya bisa dicarikan solusi yang lebih efektif melalui gambaran pemahaman siswa.

Berdasarkan uraiandiatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul deskripsi pemahaman konsep fungsi siswa kelas XI SMAN 3 Pangkajene.

1. **Pertanyaan penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah diutarakan sebelumnya, maka diajukan pertanyaan penelitian yaitu bagaimana deskripsi pemahaman konsep fungsi siswa kelas XI SMAN 3 Pangkajene?

1. **Tujuan penelitian**

Berdasarkanpertanyaan penelitian yang telah di paparkan, maka tujuan dalam penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan pemahaman konsep fungsi siswa kelas XISMAN 3 Pangkajene.

1. **Manfaat penelitian**

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pendidikan khususnya dalam pembelajaran matematika, yakni:

1. Bagi siswa

Memberikan motivasi agar siswa lebih memperdalam pemahaman konsep matematika yang dimilikinya khususnya pada materi fungsi serta siswa lebih mandiri dan percaya diri dalam proses pembelajaran.

1. Bagi guru

Gambaran bagi para pendidik khususnya guru matematika di tingkat SMA tentang penguasaan atau pemahaman siswa dalam memahami konsep matematika tentang materi fungsi

1. Bagi orangtua siswa

Gambaran bagi para orangtua terkait tingkat pemahaman anaknya sehingga dapat mengambil tindak lanjut untuk lebih meningkatkan pemahaman matematika siswa.

1. Bagi peneliti lain

Memberikan informasi serta pengalaman bagi peneliti lain tentang permasalahan pembelajaran di kelas serta dapat dijadikan sebagai sumber kajian atau bahan acuan bagi peneliti selanjutnya yang membahas topik penelitian yang relevan dengan penelitian ini.